

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah instansi pelayanan kesehatan yang paripurna yang mencakup pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Seiring berkembangnya waktu, rumah sakit telah menunjukkan kualitas pelayanan dalam pelayanan kepada masyarakat secara optimal (Kemenkes RI, 2009). Salah satu bagian terpenting dari suatu instansi pelayanan kesehatan adalah terselenggaranya pelayanan rekam medis yang baik. Rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien (Permenkes, 2008).

Rekam medis adalah untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit, dan berisikan berkas, catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Depkes RI, 2006). Formulir yang didesain kurang baik dapat menyebabkan pengumpulan data tidak memadai, dokumentasi menjadi lamban, informasi salah, duplikasi data dan kesalahan-kesalahan lainnya (Khairannisa, 2015).

Formulir merupakan alat yang digunakan dalam melakukan proses pencatatan dan pengolahan data rekam medis pasien. Untuk mendapatkan data rekam medis yang bermutu, aspek desain formulir yang baik perlu diterapkan dalam formulir rekam medis (Kemenkes RI, 2013). Desain formulir Rekam Medis merupakan suatu kegiatan untuk merancang formulir Rekam Medis yang disesuaikan dengan kebutuhan petugas kesehatan yang akan mengisi formulir tersebut. Menurut (Huffman, 1994) ada beberapa aspek yang harus dipertimbangkan dalam mendesain formulir yaitu aspek fisik meliputi : ukuran, bahan, bentuk, dan warna. Aspek anatomi meliputi: kepala formulir (*heading*), pendahuluan (*introduction*), petunjuk (*instruction*), badan (*body*), dan penutup (*close*). Aspek isi meliputi : kelengkapan item, pengelompokan (*grouping*) urutan (*sequent*), istilah, symbol, singkatan, dan cara pengisian. *Visum Et Repertum*

merupakan surat keterangan tertulis yang di buat oleh seorang dokter. *Visum Et Repertum* di buat atas permintaan dari penyidik terhadap mausia yang meliputi korban hidup ataupun korban meninggal (Pratiwi, 2015). Fungsi formulir *Visum Et Repertum* merupakan alat bukti sah dapat berlaku sebagai alat bukti surat atau keterangan ahli dan dapat dijadikan pertimbangan hakim dalam memutus perkara (Sipayung, 2014).

Visum Et Repertum adalah suatu keterangan tertulis yang dibuat atas permintaan yang berwajib dan dilaksanakan oleh dokter berdasarkan sumpah mengenai apa yang dilihat dan ditemukan pada pasien atau benda yang diperiksa berdasarkan pengetahuan yang sebaik-baiknya untuk kepentingan pengadilan. Berkas *Visum et Repertum* mempunyai nilai hukum atas dasar keadilan, dalam rangka usaha untuk menegakkan hukum dan penyediaan bukti (Widowati, 2008). Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Rumah Sakit Daerah Balung pada bulan September 2019 di unit rekam medis, terdapat data permintaan kebutuhan *Visum Et Repertum* oleh pihak berwajib. Data permintaan *Visum Et Repertum* di Rumah Sakit Daerah Balung sebagaimana tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Kebutuhan Formulir *Visum Et Repertum* Rumah Sakit Daerah Balung Tahun 2017 – 2019

Tahun	2017	2018	2019
Jumlah permintaan	113	135	156

Sumber : Laporan Rekapitulasi Kebutuhan Formulir Rekam Medis di Rumah Sakit Daerah Balung. (2019)

Tabel 1.1 memberikan gambaran mengenai jumlah permintaan *Visum Et Repertum* korban hidup di Rumah Sakit Daerah Balung. *Visum Et Repertum* di Rumah Sakit Daerah Balung memiliki dua jenis formulir didalamnya, yang terdiri dari *Visum Et Repertum* korban hidup dan *Visum et Repertum* korban meninggal namun pada formulir *Visum Et Repertum* korban meninggal tidak terdapat kekurangan pada desain *Visum Et Repertum* korban meninggal yang di gunakan Rumah sakit Daerah Balung jember. *Visum Et Repertum* sangat penting sebagai bukti hukum dalam memperoleh bukti-bukti yang di butuhkan untuk mengungkap suatu perkara baik pada tahap pemeriksaan pendahuluan seperti penyidikan dan

penuntutan maupun pada tahap persidangan perkara. *Visum Et Repertum* yang baik harus memenuhi *item-item* yaitu identitas rumah sakit, *pro justisia*, pendahuluan, hasil pemeriksaan dan kesimpulan (Afandi,2017).

VISUM ET REPERTUM
NOMOR :

PRO : JUSTITIA
Pada Tanggal
Saya yang bertanda tangan di bawah Ini , sebagai
menerangkan bahwa atas permintaan dari : Polsek Balung Dengan Surat Tanggal :
,Nomor : telah memeriksa seorang penderita yang
menurut surat tersebut diatas :
Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Kewarganegaraan :
Pekerjaan :
Alamat :
Dengan Kejadian :
Hasil Pemeriksaan :

Dengan Visum Et Repertum Ini Dibuat Atas Sumpah Janji Sebagai Dokter Pada Jabatan Saya :
Balung, 19 Januari 2019
an Plt Direktur RSD Balung
Dokter Pemeriks

Gambar 1. 1 Gambar 1.1 *Visum et Repertum* di Rumah Sakit Daerah Balung Jember

Gambar 1.1 merupakan formulir yang digunakan untuk pemeriksaan *Visum et Repertum* pasien RSUD Balung Jember masih belum sesuai. Bahan yang digunakan formulir *Visum et Repertum* menggunakan kertas yang mudah robek dan tipis, tidak mencantumkan identitas rumah sakit dengan jelas dan logo rumah sakit untuk memperjelas formulir, dan kelengkapan item formulir *Visum et Repertum* tidak mencantumkan pemeriksaan fisik secara spesifik. Rancangan sebuah formulir sangat berpengaruh terhadap kelengkapan riwayat penyakit pasien (Naufala, 2014). Kelengkapan data dapat dipengaruhi oleh kemudahan atau kesulitan yang ditemukan pada saat pengisian formulir.

Desain formulir *Visum Et Repertum* menjadi sangat penting, dikarenakan *Visum Et Repertum* adalah hasil pemeriksaan seorang dokter, tentang apa yang dilihatnya, apa yang diketemukannya sehubungan dengan seseorang yang luka,

seseorang yang terganggu kesehatannya, dan seseorang yang mati. Dari pemeriksaan tersebut diharapkan akan terungkap sebab-sebab terjadinya dalam kaitannya dengan kemungkinan telah terjadinya tindak pidana (Syarief, 2016). Khususnya untuk formulir *Visum et Repertum* Rumah Sakit Daerah Balung Jember adalah untuk meningkatkan mutu pelayanan, menjaga kerahasiaan rekam medis dan alat bukti tindakan pidana seseorang. Berikut uraian item formulir *Visum et Repertum* di Rumah Sakit Balung Jember:

Tabel 1. 2 Uraian *Item* Formulir *Visum Et Repertum* Di Rumah Sakit Daerah Balung Jember Tahun 2019

Uraian	Ada	Tidak Ada	Keterangan
Identitas rumah sakit		√	Identitas rumah sakit berisi lokasi rumah sakit yang bersangkutan (kabupaten/kota, kode pos, telepon, fax, email, no telepon bagian umum/ humas, website)
<i>Pro Justitia</i>	√		Terdapat kata tersebut dicantumkan di kiri atas, dengan demikian <i>Visum Et Repertum</i> tidak perlu bermeterai matrai. <i>Pro justitia</i> menunjukkan bahwa tindakan yang diambil oleh aparat hukum adalah tindakan hukum yang sah dan memiliki kekuatan hukum mengikat.
Pendahuluan	√		Pendahuluan memuat: identitas pemohon <i>Visum et Repertum</i> , tanggal dan pukul diterimanya permohonan <i>Visum Et Repertum</i> , identitas dokter yang melakukan pemeriksaan, identitas subjek yang diperiksa : nama, jenis kelamin, umur, bangsa, alamat, pekerjaan, kapan dilakukan pemeriksaan, dan tempat dilakukan pemeriksaan.
Pemberitaan (Hasil Pemeriksaan)		√	Memuat hasil pemeriksaan yang objektif sesuai dengan apa yang diamati, terutama dilihat dan ditemukan pada korban atau benda yang diperiksa. Pemeriksaan dilakukan dengan sistematis dari atas ke

bawah sehingga tidak ada yang tertinggal. Deskripsinya juga tertentu yaitu mulai dari letak anatomisnya, koordinatnya (absis adalah jarak antara luka dengan garis tengah badan, ordinat adalah jarak antara luka dengan titik anatomis permanen yang terdekat), jenis luka atau cedera, karakteristik serta ukurannya. Rincian tersebut terutama penting pada pemeriksaan korban mati yang pada saat persidangan tidak dapat dihadirkan kembali.

Kesimpulan

√

Memuat hasil interpretasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dari fakta yang ditemukan sendiri oleh dokter pembuat *Visum Et Repertum*, dikaitkan dengan maksud dan tujuan dimintakannya *Visum Et Repertum* tersebut. Pada bagian ini harus memuat minimal 2 unsur yaitu jenis luka dan kekerasan dan derajat kualifikasi luka. Hasil pemeriksaan anamnesis yang tidak didukung oleh hasil pemeriksaan lainnya, sebaiknya tidak digunakan dalam menarik kesimpulan.

Penutup

√

Memuat pernyataan bahwa keterangan tertulis dokter tersebut dengan mengucapkan sumpah atau janji lebih dahulu sebelum melakukan pemeriksaan serta dibubuhi tanda tangan dokter pengisi

Sumber: Formulir *Visum et Repertum* Rumah Sakit Daerah Balung Jember (2019).

Saat melakukan studi pendahuluan di bulan September tahun 2019 di Rumah Sakit Daerah Balung Jember belum pernah dilakukan penelitian tentang desain formulir *Visum et Repertum*.

Tabel 1. 3 Uraian Formulir *Visum Et Repertum* Di Rumah Sakit Daerah Balung Tidak Sesuai Dengan Teori Huffman

Uraian	Sesuai	Tidak Sesuai	Keterangan
Aspek Fisik		√	Menurut petugas rekam medis bahan yang di gunakan tipis menggunakan kertas HVS 70 gram
Aspek anatomi		√	Tidak mencantumkan identitas rumah sakit secara lengkap (kabupaten/kota, kode pos, telepon, fax, email, no telepon bagian umum/ humas, website)
Aspek isi		√	pada item pemberitaan (hasil pemeriksaan) dan tidak terdapat keterangan pemeriksaan secara spesifik letak anatomisnya.tidak ada keterangan seperti pemeriksaan fisik pada pasien. Pemeriksaan dilakukan dengan sistematis dari atas ke bawah sehingga tidak ada yang tertinggal. Sehingga isi data dari formulir <i>Visum et Repertum</i> tersebut kurang lengkap berdasarkan aspek desain formulir, maka formulir tersebut kurang dapat memberikan informasi dan tidak dapat membuktikan kepada pihak penyidik atau pengadilan guna untuk kepentingan hukum

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka peneliti akan mendesain formulir *Visum et Repertum* yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, ditinjau dari aspek fisik, aspek anatomi, dan aspek isi. Sebuah formulir harus didesain untuk memenuhi tujuan penggunaannya. Formulir didesain untuk mengatur konsistensi dalam pengumpulan data. Ketidaktepatan pendokumentasian medis ataupun bukti tindakan medis formulir *Visum et Repertum* di Rumah Sakit Daerah Balung Jember akan menyebabkan ketidaksinambungan informasi pasien apabila *Visum Et Repertum* yang ada belum memenuhi standar sehingga akan berdampak terhadap mutu pelayanan kesehatan.

Dampak dari permasalahan tersebut ketidakefisien sebuah desain dari suatu formulir dapat terjadi karena kurang baiknya desain dari formulir yang mengakibatkan tidak cukupnya data yang dikumpulkan, ketidakakuratan dalam pendokumentasian dan dapat terjadinya kesalahan informasi (Haq, 2015). Hal ini sesuai dengan penelitian (Saputra,2013) yang menyatakan bahwa desain formulir berpengaruh terhadap kelengkapan data, karena itu sebuah formulir harus didesain dengan baik agar dapat memberikan kelengkapan data yang akurat. Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti mengambil judul “Desain Ulang Formulir *Visum et Repertum* di Rumah Sakit Daerah Balung Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana desain ulang formulir *Visum et Repertum* di Rumah Sakit Dsaerah Balung Jember ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mendesain ulang formulir *Visum et Repertum* di Rumah Sakit Daerah Balung Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi aspek fisik formulir *Visum et Repertum* Rumah Sakit Daerah Balung Jember.
- b. Mengidentifikasi aspek anatomi formulir *Visum et Repertum* Rumah Sakit Daerah Balung Jember.
- c. Mengidentifikasi aspek isi formulir *Visum et Repertum* Rumah Sakit Daerah Balung Jember.
- d. Mengidentifikasi kebutuhan formulir *Visum et Repertum* Rumah Sakit Daerah Balung Jember.
- e. Merancang formulir *Visum et Repertum* Rumah Sakit Daerah Balung Jember.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keahlian peneliti khususnya dalam mendesain formulir *Visum et Repertum*.

b. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan Rumah Sakit Daerah Balung Jember dapat mengetahui desain formulir rekam medis yang baik dan benar.

c. Bagi Politeknik Negeri Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan penelitian yang berhubungan dengan desain formulir rekam medis

1.4.2 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan pengetahuan tentang desain formulir rekam medis. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa jurusan kesehatan program studi rekam medik untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai pedoman pustaka untuk penelitian lebih lanjut.